

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

15711104 - ALFIAN YUDWI LAKSONO

STATION	FEEDBACK
STATION 1	di awal, ambubag tidak perlu dipasang reservoir dan oksigen; belum menyiapkan ET, mengecek laringoskop; belum informed consent; pengenceran epinefrin salah; belum menghangatkan tempat; rangsang taktil bukan ketika awal menerima bayi; belum mengganti kain yang basah; cara memegang sungkup salah; sekuens resusitasi salah; seharusnya dipasang ET dahulu baru kompresi; dosis epinefrin salah; cara menggunakan laringoskop kurang tepat ya, jangan dengan cara mengungkit; kenapa saat memasang ET, Anda melihat ke trakea manekin, apa di riilnya Anda bisa melihat trakea pasien? mohon refleksi diri, apa yang seharusnya Anda kuasai tetapi nyatanya belum Anda pahami akan membawa dampak riil pada pasien di masa depan; belajar yang baik dan kuasai betul ilmu Anda
STATION 10	Anamnesis kurang (faktor risiko, kebiasaan). Px fisik tidak ditanyakan ya dek... Cara ukur TB, alat terbalik. Px thoraks tidak sistematis, habis inspeksi auskultasi? Tidak memberikan DD. Tatalaksana belum, karena waktu habis. Edukasi belum.
STATION 11	komunikasi dg pasien cukup bagus, untuk pemeriksaan fisik tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP jgn hanya n berdasarkan keterangan dr ibu saja. belajar lagi ttg penentuan status gizi ya biar jawabnya bisa lebih cepat. spy waktunya tdk habis. cek lagi kemampuan bahasa pada anak usia 6 bulan ma ma pa pa usia brp. pelajari lagi ttg pembeian MPASI n feeding rules, komposisi 5 lengkap apa aja karbo prohe prona lemak dsb
STATION 12	Anamnesis cukup lengkap. Pemeriksaan fisik belum lege artis. Diagnosis utama yang tepat pertusis ya. Lalu terapi antibiotika tidak sesuai DOC untuk pertusis dan belum memberikan edukasi.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), spuit yang diambil 3 cc tetapi menyebutkan menggunakan spuit 0,5 cc, ganti jarum setelah mengambil cairan vaksin, kurang lengkap menentukan jenis vaksin untuk kunjungan berikutnya
STATION 2	anamnesis penggalian rps dan keluhan utama kurang dalam lsg meloncat ke rpd, rp sosial dan riw perkembangan cara pemeriksaan fisik dan pemeriksaan gram belajar lagi
STATION 3	pemeriksaan penunjang kurang, diagnosa salah, terapi kurang lengkap. edukasi tdk pas karena dasar diagnosis salah.
STATION 4	Masih harus belajar lagi, masih bingung tentang ruam dan kebalik balik jadinya
STATION 5	Dx: diare cair akut dg dehid ringan sedang, tp Tx infus asering. Tidak menguasai prior knowledge, penuh keraguan. Salam dr. Darmawan. 0811286452
STATION 6	ax oke, ax baik, px VS ok, px thorax IPPA ya bukan IAPP seperti abdomen, px fisik neuro refleks fisio, meningeal ok, px refleks pato tdk dilakukan,, dx ok, dd blm tepat, edukasi terapi ok, komunikasi ok
STATION 8	Salah diagnosis, salah therapi dan salah edukasi ke pasien.
STATION 9	ax kurang mendalam ya//px fisik Ku Vs oke, kenapa lingkaran dada diukur dik??klo px abdomen harusnya IAPP ya dik, jangan dilupakan itu//dd dibaca lagi//tx dan edukasi sdh sesuai// semngat yaa...

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

16711010 - DJATI PAKSI RIMBANTORO

STATION	FEEDBACK
STATION 1	belum menyiapkan epinefrin, tempat; di awal, ambubag belum perlu dipasang reservoir; bisa informed consent dulu sebelum persiapan; posisi penolong di atas kepala pasien; Anda menerima bayi seharusnya dengan kain; tidak melakukan langkah awal resusitasi; tidak selesai memasang ET; alur resusitasi salah total; mohon refleksi diri, apa yang seharusnya Anda kuasai tetapi nyatanya belum Anda pahami akan membawa dampak riil pada pasien di masa depan; belajar yang baik dan kuasai betul ilmu Anda
STATION 10	Anamnesis kurang (kebiasaan anak, faktor risiko, dll). Pemeriksaan fisik tidak sistematis: px thoraks langsung auskultasi lanjut auskultasi abdomen. menggunakan stetoskop dewasa. Habis waktu, belum melakukan tatalaksana, dan edukasi.
STATION 11	pendekatan n cara anamnesis ke ortu cukup luwes sudah cukup lengkap, percaya diri dan sikap tenang cukup bagus, untuk pemeriksaan tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa atau ditanyakan saja tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPS, ditengkurapkan. belajar lbh banyak lagi ttg KPSP utk semua usia utk persiapan UKMPPD. pelajari lagi ttg pemberian MPASI dan feeding rules ya. 6 bulan ...lumat... bukan dicampur potong2an (cincang usia 9bln)
STATION 12	Pemeriksaan fisik kurang urut/kurang sistematis. Diagnosis utama adalah pertusis ya. Terapinya kurang tepat karena tidak memberikan antibiotika pada pasien yang infeksi cukup berat.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), pilih spuit 3 cc, teknik penyuntikan arah 90 derajat ya. edukasi terkait jenis vaksin selanjutnya kurang 1
STATION 2	belajar lg untuk cara pemeriksaan fisik ukk dan deskripsi serta pemeriksaan penunjangnya yg bener terkait proses pengecatannya, dan bacaan mikroskopiknya,
STATION 3	vital sign hendaknya diperiksa dulu sebelum periksa yg lain. tensi tidak dicek. pemeriksaan toraks tidak lengkap, hendaknya diperiksa dengan urutan IPPA, abdomen juga tidak lengkap, harusnya IAPP. pemeriksaan penunjang tidak lengkap. diagnosa tidak paham. terapi salah. edukasi salah karena dasar diagnosanya kurang.
STATION 4	masih harus belajar lagi masalah knowledge
STATION 5	Perlu melakukan komunikasi efektif yg lebih baik, ramah dsb. Jumlah kebut cairan tidak tepat. Diagnosis bukan dehid sedang berat, tapi dehid beart. Belum menguasai permasalahan dengan lamaaa di menghitung kebut cairan. TL karena menghitung cairan hanya 425 cc
STATION 6	ax sudah menggali fkt risiko, px fisik tdk sitematis, tdk menilai keadaan umum & kesadaran, px fisik general tdk lengkap & tdk urut, meningeal sign tdk lengkap dan caranya blm tepat apa betul Brudzinski 3 yg ditekan fontanella?, sejak kpn Babinski masuk meningeal sign?, dx utama blm lengkap, dd salah, KIE blm tepat, sudah selesai semua kok baru nanya nama anaknya??
STATION 8	diagnosis salah, tx tidak ditulis resepnya, edukasi terbatas
STATION 9	ax kurang mendalam//px fisik cukup lengkap //dx istilah medikisnya apa?dd belum benar//tx beneran diksh sistemik?//edukasi jg kurang lengkap ya//performa cukup oke...

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

16711039 - MUHAMAD FAISHAL SUCAHYO PRABOWO

STATION	FEEDBACK
STATION 1	tidak percaya diri dan tampak bingung; tingkatkan lagi teknik komunikasi; di awal, ambubag tidak perlu dipasang reservoir; belum menyiapkan epinefrin ET, laringoskop; belum menyalakan lampu, kain untuk alas tidak sesuai; langkah awal resusitasi salah; SRIBTA tidak dilakukan; cara memegang sungkup dan ambubag salah; seharusnya dipasang ET dulu baru kompresi; belum mengecek posisi ET/pengembangan paru; mohon refleksi diri, apa yang seharusnya Anda kuasai tetapi nyatanya belum Anda pahami akan membawa dampak riil pada pasien di masa depan; belajar yang baik dan kuasai betul ilmu Anda
STATION 10	Anamnesis kurang (kebiasaan anak, faktor risiko, dll). Pemeriksaan fisik tidak sistematis: Px thoraks setelah inspeksi langsung auskultasi. stetoskop pakai dewasa. Px spesifik tidak dilakukan. cuci tangan setelah pemeriksaan tdk dilakukan. Waktu habis, tatalaksana belum dilakukan. Edukasi belum juga. Perlu belajar agar dalam melakukan Ax dan Px fisik lebih percaya diri.
STATION 11	pendekatan n cara anamnesis ke ortu cukup luwes, percaya diri dan sikap tenang tapi kurang lengkap, belajar lagi ttg cara anamnesis ya... kejar pertanyaan dr keluhan utama maupun tambahan jadi tdk blank atau berhenti bertanya krn bingung mau nanya apa, jangan lupa cuci tangan saat mau periksa. tempo anamnesis n pemeriksaan mgk sedikiiiiittt saja dipercepat meski jgn buru2, biar tdk hilang/kehabisan banyak waktu. untuk pemeriksaan tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP. pelajari lagi ttg MPASI dan feeding rules ya selain yg siap saji terangkan juga bagaimana cara pemberian berapa kali komposisinya apa saja...baca ttg 5 lengkap ya karbo prohe prona lemak n MPASI homemade ada di buku KIA terbaru
STATION 12	Pemeriksaan fisik kurang lengkap, belum memeriksa antropometri serta tanda tanda gangguan napas seeperti napas cuping hidung, sianosis, rhinorhea, dll. Diagnosis utama pertusis ya. Belum menyarankan rawat inap isolasi. Belum memberikan terapi antibiotika dan tidak menyarankan rawat inap.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), ganti jarum setelah mengambil cairan vaksin, perhatikan spuit yang digunakan adalah 3 cc tetapi mengapa cairan yang diambil lebih dari 0,5 cc di spuitnya? (itu bukan spuit 1 cc ya...walaupun sempat mengucapkan cairan vaksin 0,5 cc tetapi yang diambil ternyata lebih dari 0,5 cc karena spuit yang digunakan 3 cc), kurang lengkap menentukan jenis vaksin selanjutnya
STATION 2	anamnesis nya untuk riw perkembangan imunisasi dan rw peny kelg dan peny dahulu, perhatikan cara pemeriksaan fisik yang lege artis, cara pemeriksaan penunjang belajar lagi yg lege artis ya, bagaimana cara ambil spesimen dan pengecatannya tampak ga yakin , pmeriksaan zn itu gimana prosedurnya? untuk lihat apa pemeriksaan ini? belajar lagi untuk sinkronisasi clinical reasoning antara tanda gejala dan dx dan dd nya ya
STATION 3	periksa yg sistematis, dari kondisi umum, vital sign dulu. jangan ujug2 periksa nyeri suprapubik. pemeriksaan fisik lain tidak diperiksa. pemeriksaan penunjang kurang lengkap. tidak menguasai diagnosa yang dibuat. terapi kurang tepat. edukasi kurang pas.
STATION 4	masih harus belajar lagi, sepertinya anaknya grogi, sudah dipancing2 tetep aja gak bisa jawab

STATION 5	TL krn menghitung kebut cairan dehid berat hanya 1000cc/ hari. Fatal utk pasien dg dehid berat. Menghitung jg krn diingatkan. Tidak teliti, tidak menguasai masalah. Tetesan belum bisa menghitung
STATION 6	ax kok nggak menggali apa2 Dik minimalis sekali, px fisik suhu apa ya terukur kalau diselempitkannya di baju, bukan di kulit axilla? px meningeal sign kaku kuduk (pakai bantal?) dan kernig caranya blm tepat, px refleks fisiologis ok, patologis tdk dilakukan sama sekali, dx utama blm lengkap, dx banding salah, KIE salah
STATION 8	Baik, kelihatan ragu2 tapi jawabannya tepat semua
STATION 9	ax singkat sekali?RPS belum banyak tergali apalagi riw lainnya seperti kelhairan, imunisasi, nutris?tampak bingung dik...hehhe//px fisik tdk cuci tangan , dan cuma langsung status lokasis dan antropometri.px harus rntut ya Ku, VS, dll//tx apakah benar perlu Ab sistemik dg kondidi seperti itu??baca lagi ya...//edukasi jg jadi kurang tepat//semngat ya,,msh tampak bingung

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

17711006 - AFIFAH RETNO ANGGRAENI

STATION	FEEDBACK
STATION 1	jangan lakukan informed consent sambil disambi, very unprofessional; di awal, ambubag belum perlu disambung reservoir; belum menyiapkan epinefrin; setelah mengecek lampu laringoskop, matikan kembali; belum ada bantalan bahu dari awal; langkah awal resusitasi tidak tepat; mengecek HR harusnya sebelum VTP; belum melakukan SRIBTA; Anda tidak bisa melakukan kompresi dan VTP seorang diri; seharusnya pasang ET dahulu sebelum kompresi; pengenceran epinefrin salah; tidak ada pemberian IM pada resusitasi; ukuran dan kedalaman ET salah; belum mengecek kedalaman ET/ pengembangan paru; sekuens resusitasi salah, prinsip oksigenasi salah; mohon refleksi diri, apa saja yang sudah Anda pelajari, apakah Anda betul pahami
STATION 10	Anamnesis kurang. Tidak cuci tangan sebelum pemeriksaan. Ukur panjang badan kok kepala pasien di atas bantal?? kenapa menggunakan stetoskop dewasa. Px thoraks tidak sistematis, habis inspeksi lanjut auskultasi. Perlu latihan px fisik yang legeartis dek!
STATION 11	anamnesis cukup lengkap n detail, komunikasi dg ortu cukup bagus, jgn lupa cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan pasien, bagus sdh melakukan pemeriksaan berdasarkan KPSP. pelajari lagi penentuan status gizi mengenai TB/U krn TB/U dibawah -3SD, pelajari lagi ttg pemberian MPASI serta feeding rules brp kali pemberian, snack brp kali, komposisi 5 lengkap apa aja karbo prohe prona lemak dsb
STATION 12	Anamnesis sudah cukup baik. Pemeriksaan fisik cukup lengkap. Terapi antibiotika belum tepat karena DOC nya adalah Erithromicin. Dan juga belum memberikan Salbutamol. Belum menyarankan rawat inap isolasi.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), pilih spuit 3 cc, . edukasi terkait jenis vaksin selanjutnya kurang 1
STATION 2	anamnesis penggalian rps dan keluhan utama kurang dalam, RPD RPK RPriw sosial hygiene, riw perkembangan, imunisasi mgk perlu ditanyakan jg, pemeriksaan fisik dan deskripsi ukk belajar lagi, pemilihan pemeriksaan penunjang blajar lagi, krn pemeriksaan fisik dan penunjang belum tepat berimbang ke dx dan ddnya jg tidak tepat, tata laksana nya kalo HSV apa ckp diberikan simptomatik saja tidak perlu antivirus?
STATION 3	Pemeriksaan fisik toraks hendaknya urutan IPPA, bukan IAPP. vital sign hendaknya diperiksa di awal. pilihan terapi kurang tepat. pemeriksaan penunjang yg diminta kurang.
STATION 4	sudah baik
STATION 5	Bagus, pinter. perilaku profesional oke. Runtut, prior knowledge istimewa, cepat, menghitung benar. Dx & Tx benar. Yg terlupa: melihat besar tetesan makro/ mikro. Attitude bagus, `Keseluruhan, excellent. Profesional. Salam. MTS Darmawan. 0811286452
STATION 6	ax baik, px VS mengukur suhu kok di leher? px fisik neuro baik tepat, tdk menggali antropometri, sudah lengkap mencari lokasi kelainan penyebab penyakit, dx dd ok, edukasi terapi ok, komunikasi ok, sebaiknya utk px fisik tdk perlu pakai gloves ya kalau nggak ada indikasi tertentu
STATION 8	Salah diagnosis, salah therapi dan salah edukasi ke pasien
STATION 9	ax terkait RPS belu mendalam//px fisik KU, px generalis belum dilakukan//DD kurang tepat//tx dan edukasi serta performa sdh oke..pertahankan

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

17711030 - LIANA MIRZA

STATION	FEEDBACK
STATION 1	tahap persiapan belum lengkap; persiapan alat itu dicek dan disiapkan betul-betul, seperti laringoskop, ET, epinefrin; Anda tampak bingung dengan alat-alat resusitasi, apakah tidak pernah menyiapkan ketika stase (?); tidak memakai handschoen; posisi tangan dalam memegang ambubag tidak tepat; ritme VTP tidak sesuai; kedalaman ET salah; tidak mengecek posisi ET/ pengembangan paru; cara memasukkan epinefrin salah; tidak mengencerkan epinefrin; prinsip resusitasi dan terapi oksigenasi belum paham; belum profesional, masih ragu dengan apa yang dilakukan; mohon refleksi diri, apa saja yang sudah Anda pelajari ketika stase
STATION 10	Anamnesis kurang lengkap (faktor risiko, kebiasaan, dll). Kalau usia 1,5 tahun- cara px tinggi badan bagaimana? Px thoraks tidak sistematis. Belum melakukan px khusus. Cuci tangan setelah pemeriksaan tidak dilakukan. Perlu rawat inap nggak?
STATION 11	bagus banget cara komunikasinya dg ortu cukup natural, anamnesis cukup lengkap, saat mengukur tinggi badan sebaiknya dipermukaan yg datar bukan diatas timbangan krn model timbangannya berbeda, badan tdk lurus. utk pemeriksaan tumbuh kembang pelajari lagi KPSP utk segala usia utk persiapan UKMPPD. utk KPSP ada yg bisa ditanyakan ada juga yg perlu dites atau dilakukan pada bayi saat pemeriksaan fisiknya selain pemeriksaan biasanya. saat mengukur status gizi paling penting di awal adalah jenis kelamin krn kl salah plot tabel laki-laki dan perempuan berbeda. Status gizi berdasarkan BB/TB ya pelajari lagi penentuan status gizi ya Liana... kapan dikatakan normal atau kurang ya batas dikatakan gizi kurang gizi buruk atau gizi lebih . perdalam lagi ttg MPASI ya jadi edukasinya jgn hanya makanan dipotong2 dicincang, lumat...ttg gizi seimbang karbohidrat, prohe prona sayur n lemak juga ya. untuk pemeriksaan tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP
STATION 12	Anamnesis sudah cukup lengkap. Belum memeriksa tinggi badan dan berat badan. Interpretasi darah rutin kurang tepat ya, seharusnya ada leukositosis dengan dominansi limfosit dan anemia ringan. Terapi kurang tepat, antibiotik DOC adalah Erythromicin. Sebaiknya pasien dirawat inap.
STATION 13	hanya menyebutkan 2 jenis imunisasi yaitu pentabio dan IPV (kurang 1 ya), gunakan spuit 3 cc ya, edukasi terkait jenis vaksin selanjutnya kurang 1 ya
STATION 2	belajar lagi cara melakukan pemeriksaan fisiknya dan mendiskripsikan UKK, cara px gram perhatikan prosedur yg benar terutama
STATION 3	tekanan darah hampir lupa diperiksa, pemeriksaan fisik kurang lengkap, penunjang kurang lengkap
STATION 4	sudah cukup, masih perlu ditingkatkan lagi baik knowledge ataupun rasa percaya dirinya
STATION 5	Performa baik, ilmu cukup bagus, perlu lebih hati2 dan pelan agar lebih tenang. Salam dr. Darmawan
STATION 6	ax RPS RPK lingkungan, riw lahir,perkembangan, ok, riw nutrisi blm digali, px fisik VS ok, px neuro meningeal sign ok, refleks pato dan fisio ok, px fisik general baik urut, dx kurang sedikit di etiologi , dd ok, komunikasi edukasi ok
STATION 8	Baik

STATION 9	ax: jangan lupa tanyakan riw persalinan dan kelhairandan imunisasi//px. fisik kurang runtut, mule dr KU ya...cuci tangan jangan lupa//dd kurang tepat//tx untuk topikal oke, tp penulisan resepnya kurang lengkap, cek lg apa memang dibutuhkan antibiotik sistemik??//eduasi jg msh kurang lengkap terkait jika tdk membaik kpn harus dibawa kembali//ok..jangan ragu2 ya,,semngat..
-----------	---

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

17711091 - FAUZAN NAZMI

STATION	FEEDBACK
STATION 1	perbaiki lagi cara informed consent; di awal, ambubag belum perlu dipasang reservoir; belum mengecek lampu laringoskop, belum menyiapkan/mengencerkan epinefrin, ET; persiapan tempat belum sesuai; posisi penolong seharusnya dari atas kepala; salah memposisikan bayi; belum mengganti kain yang basah; cara memegang sungkup salah; ritme pemberian VTP salah, tidak sembarangan saja mengembuskan ambubag; SRIBTA belum sesuai; ukuran dan kedalaman ET salah; belum mengecek posisi ET/ pengembangan paru; belajar lagi prinsip2 resusitasi
STATION 10	Anamnesis baik. Px fisik lengkap. DD nya? Tatalaksana kurang. Resep kurang. Edukasi kurang, apa yg dilakukan?
STATION 11	sudah bagus cara anamnesisnya cukup natural pendekatan dg ortu tapi sebaiknya kl tanya awal ke pasien tdk memakai kata kenapa kesini BU? (seperti kedatangan orang yg tdk kita harapkan saja he..he..he..? mgk lbh baik dg bahasa apa yg bisa saya bantu ibu atau ada keluhan apa ya ibu? percaya diri cukup bagus, untuk pemeriksaan tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP. utk pemberian MPASI tdk hanya cukup dg edukasi pokoknya bubur dihaluskan gitu aja, harusnya disertai dg pemberian brp kali sehari, komposisinya apa saja, jadi lebih jelas. pelajari lagi ttg MPASI dan feeding rules. belajar lagi ttg status gizi ya...aslinya kl diplot gizi lebih malahan, tapi td dikatakan gizi kurang. pelajari lagi bagaimana ttg penentuan status gizi.
STATION 12	Anamnesis dan pemeriksaan fisik cukup baik. Diagnosis utama yang tepat pertusis ya. Untuk antibiotika pilihannya kurang tepat, yang plaing sesuai adalah Erythromicin.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), gunakan spuit 3 cc, vial vaksin di disinfektan terlebih dahulu, sarankan pemberian paracetamol jika demam
STATION 2	cara pemeriksaan ukk dan deskripsinya perlu belajar lagi ya, pemeriksaan gram udah ok, hanya perlu diperhatikan prinsip keamanan saat melakukan pemeriksaan ya, jangan lupa cuci tangan paska tindakan, pemberian obat pada anak coba perhatikan berat badan dan indikasinya ya, apa tidak perlu obat topikal?
STATION 3	pemeriksaan penunjang kurang lengkap. diagnosa kurang lengkap. terapi dan komunikasi kurang lengkap karena dasar diagnosis kurang.
STATION 4	sudah cukup, masih perlu ditingkatkan lagi baik knowledge ataupun rasa percaya dirinya
STATION 5	Performa baik, perlu lebih cepat mengejar tindakan emergency. Bagus
STATION 6	ax top banget, jpx fisik neuro baik tepat, VS ok, tapi px belum lengkap mencari lokasi kelainan penyebab penyakit, dx kurang spesifik utk etiologi, edukasi terapi ok, komunikasi ok
STATION 8	salah diagnosis, salah therapi, salah edukasi pasien.
STATION 9	anamnesis msh kurang mendalam ya dik//px fisik cukup runtut dan lengkap, utk RR bayi harus 1 menit ya gak dikali2kan ,,,,//dd tdk menyebutkan//tx dan edukasi oke//semngat...

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

17711121 - ANYA ROFFEY VIKRI NANDY MUHAMAD NOR

STATION	FEEDBACK
STATION 1	kesalahan mayor dalam persiapan, tidak persiapan tempat, alat breathing, circulation, airway, intinya tidak mempersiapkan apapun dengan baik; di awal langsung memakai handschoen (?), tidak informed consent; resusitasi tidak dari atas kepala; saat persiapan intubasi, tidak meminta asisten melanjutkan VTP; ukuran dan kedalaman ET salah; ada asisten tetapi tidak diminta membantu; tidak mengecek sirkulasi setelah pemasangan ET; tidak melakukan kompresi; pasien tidak bernapas tetapi disambungkan CPAP (?); mohon refleksi diri, apa saja yang sudah Anda pelajari ketika stase
STATION 10	Anamnesis kurang (faktor risiko, kebiasaan anak, dll). Ukur TB alat terbalik. Kenapa pakai stetoskop dewasa? Auskultasi abdomen brp lama? berapa lokasi? PX spesifik belum dilakukan.
STATION 11	saat anamnesis mgk cara bertanya lebih diperhalus, kl bertanya dg kata singkat APA/ KENAPA? dg intonasi tinggi terkesan dokter marah n kurang ramah, untuk pemeriksaan fisik tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP jgn hanya n berdasarkan keterangan dr ibu saja. pelajari lagi ttg pembeian MPASI n feeding rules, komposisi 5 lengkap apa aja karbo prohe prona lemak dsb
STATION 12	Anamnesis cukup lengkap. Belum memeriksa keadaan umum, respirasi. Diagnosis utama pertusis ya. Antibiotika belum sesuai DOC. Belum menganjurkan rawat inap isolasi.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), spuit yang diambil 3 cc, tidak perlu diaspirasi, ganti jarum setelah mengambil cairan vaksin, belum lengkap menentukan jenis vaksin selanjutnya
STATION 2	anamnesis kurang dalam, diimprove dikit lg terutama untuk keluhan utama dan rps nya pemeriksaan fisik jangan lupa pake lup dan cek vital sign, px lab untuk gram udah ok cm hasilnya belum bener, dx nya masih belum tepat coba belajar lagi tanda dan gejala campak dan rubela apakah seperti itu? vitamin A dalam bentuk puyer emang ada dik? coba ingat2 waktu di poli anak dan posyandu ngasih vit A dlm bentuk apa?
STATION 3	hendaknya vital sign diperiksa. diagnosa kurang tepat. edukasi tidak pas karena dasar diagnosis salah. terapi salah.
STATION 4	sudah cukup baik, masih harus ditingkatkan
STATION 5	Performa bagus, edukasi bagus, runtut, ilmu bagus, attitude bagus. Salam dr. Darmawan. 0811286452
STATION 6	ax kurang menggali riw lahir, imunisasi, MPASI, px VS naruh termometernya yg tepat dong, VS apa hanya suhu dan SpO2?, px thorax abdomen apakah hanay inspeksi dan auskultasi? px fisik neuro meningeal ok, px refleks fisio pato ok ,, dx ok, dd blm tepat, edukasi terapi ok, komunikasi ok
STATION 8	Salah diagnosis tapi performa baik
STATION 9	ax cukup mengarah//px fisik abdomen IAPP ya, lainnya cukup lengkap..ohya KU jangan lupa ya//dd dibaca lagi//tx sdh cukup dan edukasi ok

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

17711145 - DAENG CATUR DHARMA RAHMATULLAH

STATION	FEEDBACK
STATION 1	perbaiki cara informed consent; persiapan alat dan tempat dulu baru memakai handschoen; di awal resusitasi, ambubag belum perlu disambung ke oksigen; persiapan belum lengkap, belum mengecek laringoskop, menyiapkan epinefrin, ET, umbilical kateter, dsb; belum ada bantalan bahu; belum mengecek HR dan napas setelah dilakukan langkah awal; belum mengganti kain yang basah; posisi memegang sungkup salah; belajar lagi cara memasang laringoskop; kalau Anda memegang ET seperti itu, ET menjadi tidak steril; tidak meminta asisten melanjutkan VTP saat menyiapkan intubasi; ukuran dan kedalaman ET salah; Anda tidak bisa melakukan kompresi dan VTP seorang diri; pengenceran epinefrin & cara memberikan epinefrin salah (tidak ada IM pada resusitasi); banyak belajar dan refleksi diri lagi, apa yang seharusnya Anda kuasai tetapi nyatanya belum Anda pahami
STATION 10	Anamnesis kurang (faktor risiko, kebiasaan). Px fisik tidak ditanyakan ya dek... Cara ukur TB untuk usia 1,5 th bagaimana? Px thoraks tidak sistematis, habis palpasi auskultasi? Tidak meberikan DD. Tatalaksana belum, karena waktu habis.
STATION 11	saat anamnesis sudah bagus dg berusaha menggunakan bahasa ibu dr pasien cukup bagus dalam menjalin keakraban dg ortu.belajar lbh banyak lagi ya ttg hal2 yg harus ditanyakan saat anamnesis spy bisa mendapatkan banyak informasi dari pasien, jadi tdk ada blank atau bingung mesti bertanya apa lagi saat anamnesis pasien. fokuskan pada keluhan utama dan penyertanya edukasi cukup bagus pelajari lagi ttg pemberian MPASI dan feeding rules untuk pemeriksaan tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP
STATION 12	Anamnesis sudah cukup lengkap. Pemeriksaan kurang memeriksa daerah faring, tonsil dan hidung. Pilihan antihiotika kurang tepat/bukan DOC, dosis belum disebutkan, waktu habis, tidak dijelaskan perlu rawat inap isolasi.
STATION 13	penentuan jenis vaksin kurang lengkap (hanya pentabio dan polio saja...kurang 1 ya), gunakan spuit 3 cc, pilih jarum ukuran 23, tidak perlu diaspirasi. jika demam diberikan parasetamol ya, kurang lengkap menentukan jenis imunisasi selanjutnya (kurang 1)
STATION 2	belajar lagi cara melakukan pemeriksaan fisiknya dan mendiskripsikan UKK, jangan lupa cuci tangan paska pemeriksaan atau tindakan ya aplg kalo tau penyakitnya mudah menular, perhatikan safety untuk dirimu sendiri dan jg pasien berikutnya, cara px gram perhatikan prosedur yg benar terutama nama pengecatan nya, pengobatannya apakah cukup topikal saja tidak perlu ab yg sistemik?
STATION 3	pemeriksaan penunjang kurang lengkap. diagnosa kurang lengkap. terapi dan komunikasi kurang lengkap karena dasar diagnosis kurang.
STATION 4	cukup, analisisnya perlu ditingkatkan lagi
STATION 5	Bagus. Secara umum bagus, ada baiknya memperbanyak membaca agar lebih terbiasa terhadap membuat keputusan yang sifatnya emergency. Salam. dr Darmawamn
STATION 6	ax minimal banget ya... px fisik VS ok lengkap, px neuro meningeal sign ok, refleks pato dan fisio ok, px fisik general baik urut, dx kurang sedikit di etiologi , dd ok, komunikasi edukasi ok
STATION 8	Waktu habis, Tidak sampai slesai, resep tidak ditulis dan tidak sempat memberikan edukasi kepda pasien

STATION 9	ax kok singkat sekali terkait RPS nya?keluhan lain, demam, rewel?ada sekret ga? berbau? dll//px. fisik jangan lupa cuci tangan, pemeriksian jg kurang runtut, VS malah di akhir/tengah dan cuman suhu aja??//dd kurang tepat//tx beneran dikasih injeksi antibiotik??baca lagi ya dik, infeksi nya lokal aja lo//edukasi sdh baik, tp krn obatnya kurang tepat sehingga pasien tdk di edukasi terkait pengobtan di rumah//performas masih tampak ragu2,,,belajar lagi yaa...
-----------	--

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

17711146 - HERDIANTI RUWAIDAH AMALIYAH

STATION	FEEDBACK
STATION 1	perbaiki cara informed consent; belajar lagi cara memasang laringoskop; persiapan belum baik, belum mengecek laringoskop, menyiapkan epinefrin, persiapan kain untuk tempat tidak tepat; cara memegang sungkup salah; ritme VTP belum tepat; tidak meminta asisten melanjutkan VTP saat persiapan intubasi; ukuran dan kedalaman ET salah; prinsip resusitasi belum sesuai, terutama prinsip oksigenasinya, baca kembali dan pahami; banyak belajar
STATION 10	Anamnesis cukup baik. Px fisik dilakukan, bukan ditanyakan. Lupa tidak cuci tangan setelah pemeriksaan. Dx dan DD benar. Adakah infeksi? Edukasi belum dilakukan. Resep salah. Pemberian makan fase lanjutan??
STATION 11	saat anamnesis coba pakai intonasi yg lebih pelan dan lebih jelas ya, tanyakan lebih mendetail lagi tentang tumbuh kembang si bayi jgn hanya percaya tumbuh kembang bayi gimana ibu? lakukan juga pemeriksaan KPSP (td tdk dilakukan hanya tanya ke ibu saja apakah pertumbuhannya normal bu?) utk mengecek tumbuh kembangnya, bukan hanya memeriksa fisik ada kelainan atau ada sakit atau tdk. jadi harusnya ditanyakan kl denagr bunyi lhat barang miring dsb dan dikaukan pemeriksaan tonus leher dsb sesuai KPSP. saat mengukur tinggi badan sebaiknya dipermukaan yg datar bukan diatas timbangan krn model timbangannya berbeda, badan tdk lurus. yg dikatakan ASI eksklusif adalah 6 bulan tanap apapun selain ASI bukan 2 tahun dan ASI bisa diteruskan sampai 2 tahun. pelajari ttg KPSP untuk pemeriksaan tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP
STATION 12	Pemeriksaan fisik pemeriksaan thorax kurang lege artis. Isolasi di mana maksudnya tadi belum dijelaskan. Kurang bronkhodilator
STATION 13	hanya menyebutkan 2 jenis imunisasi yaitu pentabio dan IPV (kurang 1 ya), gunakan spuit yang 3 cc ya, tidak perlu diaspirasi. belum lengkap menentukan jenis vaksin pada imuniasasi selanjutnya (kurang 1).
STATION 2	px fisik dan penunjang ok, jangan lupa cuci tangan paska tindakan atau pemeriksaan ya mbak, edu dan komunikasi baik apakah tidak perlu pengobatan sistemik untuk antibiotik mbak?
STATION 3	terapi kurang tepat
STATION 4	sudah baik
STATION 5	Bagus, lancar, ilmu baik. Perlu lebih tenang dan tidak terburu-buru ...
STATION 6	ax RPS RPK ligkungan, riw lahir,perkembangan, ok, riw nutrisi blm digali, px fisik VS hok, px neuro meningeal sign ok, refleks pato tdk dilakukan, px fisik general baik urut, dx dd ok, komunikasi edukasi
STATION 8	Baik
STATION 9	ax lengkap//px nadi pd bayi bukan 6 dtk dikali 10 ya dik...harus 1 mnt ya...//tx kekuatan obat dibaca lagi, apakah perlu sistemik??//edukasi sdh sesuai

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

18711047 - NANDA ADHIKA BAGASWARA

STATION	FEEDBACK
STATION 1	persiapan secara umum sudah baik; belum informed consent; baca lagi urutan langkah awal resusitasi ya; ritme VTP terlalu cepat ya, SRIBTA belum dilakukan semua; ukuran ET kurang sesuai, kedalaman ET sesuai; prinsip resusitasi secara umum sudah baik; tetap semangat belajar
STATION 10	Anamnesis kurang (faktor risiko, kebiasaan, dll). Px benar dan sistematis. DD belum ada. Tatalaksana kurang dan tidak menuliskan resep.
STATION 11	utk anamnesis bagus lagi kl dhika tanyakan lagi juga status imunisasi bayi, kondisi kesehatan bayi sekarang n kemampuan perkembangannya, dsb meski secara singkat saja. kemampuan edukasi ttg pemberian MPASi sdh cukup bagus n lengkap sampai ortu pasiennya terlihat sangat puas dan paham , sdh cuci tangan untuk pemeriksaan fisik tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP. jgn hanya n berdasarkan keterangan dr ibu saja. jika ASI tdk ada kendala, jika ASI tetep diberikan akan lbh baik, krn lebih hemat, minim alergi n juga sesuai sunnah menyusui s/d usia 2 th.
STATION 12	Anamnesis yang penting sudah ditanyakan. Kurang memeriksa apakah ada sianosis dan napas cuping hidung sebagai bentuk gawat napas. Terapi antibiotika belum sesuai DOC dan belum memberikan Salbutamol
STATION 13	Gunakan spuit 3 ml, teknik melepaskan jarum dari spuit perlu dipelajari kembali, lokasi penyuntikan vaksin pentabio belum sesuai
STATION 2	anamnesis nya untuk riw perkembangan imunisasi dan rw peny kelg dan peny dahulu, ukk nya belum benar cara menyebutkan cara pemeriksaan gram sudah ok, komunikasi dan profesionalisme nya dah bagus dipertahankan ya mas, apakah tidak perlu antibiotik sistemik?
STATION 3	pemeriksaan penunjang tidak lengkap. diagnosis kurang lengkap, tatalaksana kurang tepat.
STATION 4	sudah baik
STATION 5	Sempurna, gitu aja deh. Gada komen lagi. Salam. MTS Darmawan. 0811286452
STATION 6	ax RPS RPK sudah ok tapi riw lahir, imunisasi, perkembangan, nutrisi, blm digali, px fisik VS dan neuro baik lengkap, tapi px fisik general tdk lengkap, dx dd ok, komunikasi edukasi ok
STATION 8	Salah diagnosis, salah tx, dan salah memberikan edukasi ke pasien.
STATION 9	kurang menanyakan riw kelahiran, imunia=sasi, nutrisi//px generalis yg lain terutama abdomen diperlukan jg ya//dd mash kurang tepat ya//tx dan edukasi sdh sesuai//performa sdh oke..good

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

18711070 - PUTRI NANDA ELVIRA

STATION	FEEDBACK
STATION 1	belum menyiapkan ET dan mengecek lampu laringoskop; cara memegang sungkup kurang tepat; langkah awal dan SRIBTA sudah cukup baik; belajar lagi cara memasang bilah laringoskop; belum meminta asisten melanjutkan VTP ketika persiapan intubasi; ukuran dan kedalaman ET salah; belum fiksasi ET; pelajari lagi prinsip oksigenasi; banyak belajar dan berlatih lagi
STATION 10	Anamnesis kurang (faktor risiko, kebiasaan). Px fisik tidak sistematis, px thoraks inspeksi lanjut auskultasi paru, lanjut auskultasi abdomen. Tidak melakukan antropometri, hanya bertanya. Cara pemeriksaan PB salah menggunakan alat. Kapan diberi fe pada kasus ini? Dosis obat?
STATION 11	anamnesis cukup lengkap dan detail mungkin akan lebih baik lagi jika saat anamnesis tdk seperti membaca berita ya Putri cb sedikit lebih santai dan natural... bisa sedikit lebih pelan n mencoba seperti bicara dg lbh akrab kepada ortu , awareness dg kondisi bayi cukup bagus menghindarkan resiko jatuh. jgn lupa cuci tangan sebelum melakukan pemeriksaan, saat awal melakukan pemeriksaan fisik bayi/pasien selalu pertama tanya tth keadaan umum, vital sign dan antropometri BB dan TB ya... apapun kasusnya nanti . utk penilaian status gizi berdasarkan BB/TB, bukan hanya BB/U dan TB /U. pelajari lagi ttg KPSP utk anak usia 6 bln dan usia selanjutnya juga . belajar lbh banyak lagi ttg KPSP utk semua usia utk persiapan UKMPPD nanti. utk KPSP ada yg bisa ditanyakan tapi ada juga yg perlu dilakukan tes pemeriksaan baik reflek atau tonus. Edukasi ttg MP ASI sdh bagus n lengkap. jika ASI tdk ada kendala, jika ASI tetep diberikan akan lbh baik, krn lebih hemat, minim alergi n juga sesuai sunnah menyusui s/d usia 2 th. untuk pemeriksaan tumbuh kembang tdk hanya dg pemeriksaan fisik biasa tapi juga ada periksa tonus leher, reflek moro atau patologis kemampuan melihat, mendengar dsb sesuai KPSP
STATION 12	Pemeriksaan fisik kurang memeriksa frekuensi napas dan frekuensi nadi, pemeriksaan adanya sianosis dan pemeriksaan ekstremitas (akral dingin atau hangat, nadi kuat atau tidak) dan keadaan umum.
STATION 13	hanya menyebutkan imunisasi DPT, HIB, HB dan IPV (kurang 1 jenis lainnya ya dik), saat menyuntikan vaksin tidak perlu diaspirasi ya, edukasi terkait jadwal imunisasi selanjutnya masih kurang 1 jenis imunisasi.
STATION 2	px fisik dan penunjang ok, jangan lupa cuci tangan paska tindakan atau pemeriksaan ya mbak, edu dan komunikasi baik
STATION 3	pemeriksaan fisik tidak lengkap dan tidak runtut. pemeriksaan toraks seharusnya IPPA, abdomen IAPP. pemeriksaan penunjang kurang lengkap. terapi kurang lengkap.
STATION 4	sudah baik
STATION 5	Pinter, bagus. Prior knowledge bagus. Percaya diri bagus, tetapi kadang merasa kurang tenang, perlu lebih menyiapkan ketenanga. Performa bagus. Salam, dr. Darmawan 0811286452
STATION 6	ax RPS RPK sudah ok tapi riw lahir,perkembangan, nutrisi, blm digali, menilai keadaan umum tidak, kok langsung ke px kepala? px fisik VS hanya suhu?respi dan nadi tdk dinilai? px neuro baik lengkap, px fisik general tdk urut, dx dd ok, komunikasi edukasi
STATION 8	Baik

STATION 9	ax msh kurang mendalam ya//px fisik cukup lengkap, baik, jangan lupa KU//lainnya sdh oke bgt performanya....good, pertahankan
-----------	--

FEEDBACK OSCE ANAK Periode Oktober 2023 TA 2022/2023

18711117 - DIVANA NUR FARIHA

STATION	FEEDBACK
STATION 1	persiapan kurang, belum menyiapkan ET, epinefrin, laringoskop, belum ada bantalan bahu; ritme VTP kurang sesuai; posisi tangan ketika memegang ambubag kurang sesuai; SRIBTA belum dilakukan dengan baik; teknik melakukan intubasi kurang tepat, jangan dengan teknik mengungkit ya; kedalaman ET salah; belum fiksasi ET; banyak belajar dan berlatih lagi
STATION 10	Anamnesis kurang (faktor risiko, kebiasaan, dll). Px fisik kok tiba-tiba auskultasi dada dan abdomen? Yang ngajari siapa dek? Px fisik tidak sistematis. Px VS tidak lengkap. Ada tanda syok? dilakukan KMC? 75 ml/kg BB diberikan 1-2 hari? Benar dek?
STATION 11	anamnesis cukup bagus tapi akan lebih bagus lagi intonasi kata2nya agak diturunkan sedikiit... aja lagi ya Diva n lebih hamble n akrab lagi dg ortunya jgn dg kata2 pendek2 tanyakan juga kondisi kesehatan bayi sekarang, dsb meski secara singkat saja. pemeriksaan KPSP sdh dilakukan. edukasi MPASI sdh cukup lengkap n jelas. jika ASI tdk ada kendala, jika ASI tetep diberikan akan lbh baik, krn lebih hemat, minim alergi n juga sesuai sunnah menyusui s/d usia 2 th.
STATION 12	Sudah cukup baik, hanya saja tanda vital sebaiknya diukur di awal. Antibiotika pilihan golongan makrolid (Erythromysin).
STATION 13	hanya mengusulkan 2 jenis imunisasi (pentabio dan polio), kurang 1 ya, suntikan jarum dengan posisi 90 derajat ya, edukasi terkait jenis imunisasi selanjutnya kurang 1.
STATION 2	ok, pemeriksaan fisik jangan lupa pake lup dan cuci tangan paska tindakan ya, penyebutan ukk dan pemeriksaan gram sudah ok, edukasi dan komunikasi baik perlu terapi antibiotik sistemik tidak?
STATION 3	pemeriksaan fisik tidak lengkap dan tidak runtut. diagnosa kurang pas. terapi kurang pas.
STATION 4	sudah baik, sepertinya yg dipelajari semalam pas keluar
STATION 5	Bagus, pintar, urut, percaya diri, prior knowledge bagus. dr. MTS Darmawan 0811286452
STATION 6	ax RPS RPK sudah ok tapi riwl ahir, imunisasi, perkembangan, nutrisi, blm digali, px fisik VS suhu caranya apakah diselipkannya di baju? px nadi dan respi tdk dinilai, px neuro baik lengkap, tapi px fisik general hanya periksa faring saja, dx dd ok, komunikasi edukasi
STATION 8	Baik sekali
STATION 9	ax kok singkat sekali?RPS kurang mendalam, blm nanya riw kelahiran, imunisasi dll//px fisik juga hanya status lokalis dan antropometri?KU VS?px abdomen?//tx dan edukasi sdh ok//performa sdh baik jg

